CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-4183 | p-ISSN : 2774-8030
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2022–2024

Berlian Giawa[1], Fakta Solala Zebua[2], Maria Magdalena Bate'e[3], Serniati Zebua[4]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias[1,2,3,4]
e-mail: berliangiawa09@gmail.com[1], faktasolalazebua@unias.ac.id[2], maria.batee82@gmail.com[3], sernizebua97@gmail.com[4]

Diterima: *05/09/2026*; Direvisi: *16/10/2026*; Diterbitkan: *29/10/2026*

ABSTRAK

Harga saham mencerminkan penilaian investor terhadap kondisi dan prospek perusahaan, termasuk kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas, struktur pendanaan, dan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, dengan total 133 observasi, sedangkan pengujian dilakukan menggunakan regresi linear berganda melalui perangkat lunak IBM SPSS *Statistics*. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa CR memiliki arah pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,974. DER menunjukkan arah pengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai signifikansi 0,927. Sebaliknya, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi yang dilaporkan sebesar 0,000. Secara simultan, CR, DER, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai F sebesar 16,400 dan signifikansi 0,000. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 25,9% menunjukkan bahwa kemampuan penjelasan model masih terbatas. Temuan ini menegaskan bahwa profitabilitas merupakan indikator yang relevan dalam menjelaskan harga saham pada sampel penelitian.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Harga Saham, Consumer Non-Cyclicals.*

ABSTRACT

Stock prices reflect investors' assessments of a company's financial condition and future prospects, including its ability to manage liquidity, capital structure, and profitability. This study aims to examine the effects of the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Equity (ROE) on the stock prices of companies in the consumer non-cyclicals sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. A quantitative approach was employed using secondary data obtained from companies' annual financial statements. The sample was selected using purposive sampling, yielding a total of 133 observations. The data were analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics. The partial test results indicate that CR has a positive but statistically insignificant effect on stock prices, with a significance value of 0.974. DER exhibits a negative and statistically insignificant effect, with a significance value of 0.927. In contrast, ROE has a positive and statistically significant effect on stock prices, with a reported significance value of 0.000. Simultaneously, CR, DER, and ROE have a statistically significant effect on stock prices, with an F-statistic of 16.400 and a significance value of 0.000. The Adjusted R Square of 25.9% indicates that the model has

Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i4.15663

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-4183 | p-ISSN : 2774-8030
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia

limited explanatory power. These findings highlight profitability as a relevant indicator for explaining stock prices within the study sample.
Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Stock Prices, Consumer Non-Cyclicals.*

PENDAHULUAN

Pasar modal menyediakan ruang bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan sekaligus memberikan kesempatan kepada investor untuk menempatkan dana pada instrumen investasi yang memiliki tingkat risiko dan potensi keuntungan berbeda. Dalam proses tersebut, harga saham menjadi salah satu indikator yang diperhatikan karena mencerminkan penilaian pasar terhadap prospek perusahaan, meskipun pergerakannya tidak selalu sejalan dengan kondisi keuangan internal. Keputusan investor dapat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba, memenuhi kewajiban jangka pendek, dan mengelola struktur pendanaan, serta oleh kondisi ekonomi dan pertimbangan nonkeuangan. Pratiwi et al. (2021), misalnya, mengkaji keterkaitan inflasi, *BI Rate*, dan nilai tukar rupiah dengan perubahan indeks harga saham sektor *consumer goods*. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pembahasan harga saham perlu mempertimbangkan lingkungan ekonomi yang melingkupi aktivitas perusahaan, sehingga analisis berdasarkan indikator keuangan internal perlu ditempatkan dalam konteks yang lebih luas.

Penilaian terhadap kondisi internal perusahaan dapat dilakukan melalui rasio keuangan yang menggambarkan aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan solvabilitas berkaitan dengan komposisi pendanaan dan kemampuan menanggung kewajiban. Sementara itu, profitabilitas memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya dan modal yang tersedia. Dalam penelitian ini, ketiga aspek tersebut direpresentasikan oleh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE), dengan harga saham sebagai variabel terikat. Pemilihan ketiga rasio tersebut memungkinkan analisis dilakukan secara lebih terarah, yaitu dengan menilai apakah kemampuan memenuhi kewajiban, struktur utang terhadap modal, dan pengembalian atas ekuitas berkaitan dengan penilaian investor terhadap saham perusahaan.

Keterkaitan antara rasio keuangan dan harga saham telah menjadi perhatian dalam sejumlah penelitian, tetapi konteks objek, periode pengamatan, dan variabel yang digunakan perlu diperhatikan ketika membandingkan temuannya. Husain (2021) meneliti pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan dalam indeks IDX-30, sedangkan Wahyudi dan Tristiarto (2024) secara khusus membahas kinerja keuangan dan harga saham perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Astutik et al. (2025) juga mengangkat hubungan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dengan harga saham perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020–2022. Kedekatan objek kajian Astutik et al. (2025) dengan penelitian ini memberikan dasar pembanding yang relevan, tetapi sekaligus menuntut peneliti menjelaskan secara tegas perbedaan periode, cakupan sampel, pengukuran variabel, atau fokus analisis yang digunakan. Dengan demikian, keberadaan penelitian terdahulu tidak cukup hanya dicantumkan sebagai pendukung, melainkan perlu dipakai untuk memperlihatkan posisi penelitian yang sedang dilakukan.

Selain indikator keuangan, penelitian sebelumnya juga memperlihatkan bahwa harga saham dapat dikaji melalui faktor tata kelola dan kondisi pasar yang lebih luas. Ashari et al.

Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i4.15663

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-4183 | p-ISSN : 2774-8030
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia

(2022) mengkaji *Good Corporate Governance* terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi, sehingga memperluas perspektif bahwa penilaian investor tidak semata-mata berhubungan dengan rasio keuangan. Pada sisi lain, Samuel dan Dewi (2025) mengangkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, serta inflasi dalam kajian harga saham perusahaan teknologi di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan sektor dan variabel tersebut menjadi pertimbangan ketika hasil penelitian dibandingkan, sebab karakteristik usaha dan kondisi pengamatan dapat memengaruhi relevansi temuan bagi perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Oleh karena itu, analisis harga saham dalam penelitian ini difokuskan pada tiga rasio keuangan yang telah ditetapkan, tanpa mengabaikan bahwa terdapat faktor lain yang mungkin turut menjelaskan perubahan harga saham.

Kajian mengenai rasio keuangan juga perlu dibedakan berdasarkan keluaran yang hendak dijelaskan, sebab harga saham dan nilai perusahaan bukanlah ukuran yang identik. Savira dan Ferdian (2024) menelaah CR, DER, dan ROE dalam hubungannya dengan nilai perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Primadani dan Sudana (2025) membahas kinerja keuangan dan nilai perusahaan, sedangkan Rahayu et al. (2026) membandingkan karakteristik, kinerja, dan nilai perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* dan *consumer cyclicals* di Indonesia. Ketiga kajian tersebut dapat membantu memperkaya penjelasan konseptual tentang kondisi keuangan dan penilaian perusahaan, tetapi temuannya tidak dapat langsung diperlakukan sebagai bukti mengenai pengaruh terhadap harga saham apabila variabel terikat dan rancangan penelitiannya berbeda. Pembedaan ini penting agar pembahasan tidak mencampuradukkan perubahan harga saham dengan perubahan nilai perusahaan, serta agar interpretasi hasil tetap sesuai dengan variabel yang benar-benar diuji.

Penelitian lain memberi perspektif tambahan mengenai hubungan rasio keuangan dengan harga saham pada konteks industri yang berbeda. Atin dan Sunarto (2025) membahas pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi, sedangkan Nababan dan Asnahwati (2026) mengkaji CR, DER, dan ROE terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua penelitian tersebut relevan untuk memperluas perbandingan mengenai pemilihan rasio, hubungan antarvariabel, dan perbedaan karakteristik sektoral. Sementara itu, Darwish (2025) menelaah literasi keuangan dan keputusan investasi pada Palestine Stock Exchange, sehingga dapat digunakan secara terbatas untuk memperluas perspektif mengenai proses pengambilan keputusan investor, bukan sebagai bukti langsung pengaruh CR, DER, atau ROE terhadap harga saham perusahaan Indonesia. Secara keseluruhan, rujukan tersebut menunjukkan perlunya membangun argumentasi berdasarkan kesesuaian variabel, objek, dan konteks, bukan semata-mata berdasarkan kemiripan tema penelitian.

Berdasarkan kajian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fokus analisis mencakup pengujian pengaruh masing-masing rasio secara parsial serta pengaruh ketiganya secara simultan, sehingga dapat diketahui bagaimana setiap indikator dan kombinasi indikator tersebut berkaitan dengan harga saham dalam konteks sampel penelitian. Kontribusi penelitian perlu ditegaskan melalui perbedaan objek, periode pengamatan, cakupan sampel, atau spesifikasi analisis dibandingkan penelitian terdahulu, terutama kajian yang telah membahas sektor *consumer non-cyclicals*. Dengan demikian, kebaruan penelitian tidak hanya didasarkan pada penggunaan rasio yang sudah sering diteliti, tetapi pada penjelasan yang terukur mengenai konteks dan fokus analisisnya. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah bukti empiris bagi

Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i4.15663

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-4183 | p-ISSN : 2774-8030
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia

pengembangan kajian keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam membaca indikator keuangan perusahaan, dengan tetap memperhatikan keterbatasan rasio keuangan dalam menjelaskan pergerakan harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji keterkaitan indikator kinerja keuangan dengan harga saham perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengamatan difokuskan pada periode 2022–2024 agar hubungan antarvariabel dapat dianalisis berdasarkan data keuangan dan harga saham dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri atas *Current Ratio* (CR) sebagai indikator likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai ukuran solvabilitas, serta *Return on Equity* (ROE) sebagai representasi profitabilitas, sedangkan harga saham ditempatkan sebagai variabel terikat. Penetapan posisi variabel tersebut dimaksudkan untuk menghindari kekeliruan dalam perumusan model dan interpretasi hasil pengujian. Data yang digunakan perlu bersumber dari laporan keuangan dan informasi harga saham yang dapat ditelusuri, sehingga setiap pengukuran memiliki dasar dokumentasi yang jelas dan dapat diperiksa kembali.

Pemilihan unit analisis dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian perusahaan terhadap sektor, periode observasi, dan kelengkapan data yang dibutuhkan untuk menghitung seluruh variabel penelitian. Perusahaan CLEO, DMND, KEJU, dan DSFI disebut sebagai objek yang dianalisis, tetapi jumlah populasi, jumlah sampel akhir, serta teknik penentuan sampel harus dinyatakan secara eksplisit berdasarkan prosedur yang benar-benar diterapkan. Apabila perusahaan dipilih karena memenuhi persyaratan tertentu, kriteria tersebut perlu dijabarkan secara terukur, misalnya ketersediaan laporan keuangan selama periode pengamatan dan kelengkapan data CR, DER, ROE, serta harga saham. Data kemudian dihimpun melalui dokumentasi laporan keuangan dan data pasar modal, dilanjutkan dengan pencatatan serta pemeriksaan konsistensi antarperiode sebelum dianalisis. Definisi operasional dan rumus perhitungan setiap variabel ditetapkan berdasarkan indikator pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Data harga saham ditentukan berdasarkan sumber dan periode pengamatan yang digunakan dalam pengumpulan data.

Analisis data diarahkan untuk mengevaluasi pengaruh CR, DER, dan ROE terhadap harga saham, baik secara individual maupun secara bersama-sama. Jika data penelitian memiliki struktur perusahaan dan tahun pengamatan, pemilihan model harus terlebih dahulu mempertimbangkan karakteristik data tersebut; regresi *pooled ordinary least squares* tidak seharusnya langsung digunakan apabila data lebih tepat dianalisis sebagai data panel. Pengujian parsial dilakukan untuk menilai hubungan masing-masing variabel bebas dengan harga saham, sedangkan pengujian simultan digunakan untuk mengevaluasi kontribusi ketiga variabel dalam model secara bersama-sama. Sebelum menarik kesimpulan, peneliti perlu melaporkan spesifikasi model, hasil pengujian yang relevan terhadap asumsi analisis, ukuran koefisien determinasi, nilai koefisien regresi, statistik pengujian, nilai signifikansi, dan batas signifikansi yang ditetapkan. Seluruh prosedur tersebut harus dijelaskan sesuai dengan analisis yang benar-benar dijalankan, termasuk perangkat lunak yang digunakan, sehingga kesimpulan mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tidak melampaui bukti empiris yang dihasilkan.

Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i4.15663

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-4183 | p-ISSN : 2774-8030
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia

HASIL DAN PEMBAHASAN

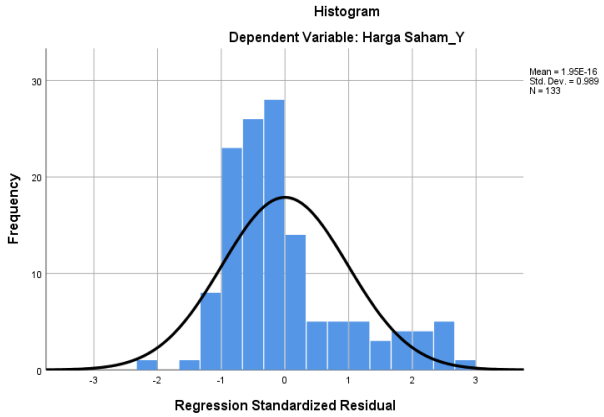
Hasil

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

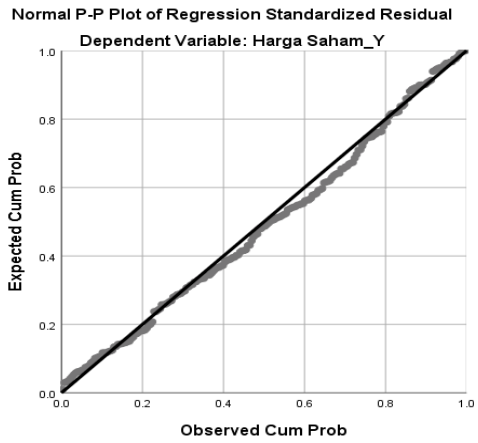
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu analisis grafik (histogram dan Normal P-P Plot). Berdasarkan hasil analisis grafik histogram (Gambar 4.1), terlihat bahwa kurva histogram residual memiliki bentuk menyerupai lonceng (*bell-shaped*) dan berdistribusi mendekati normal, dengan nilai mean mendekati 0 (Mean = 1,95E-16 ≈ 0) dan standar deviasi sebesar 0,989 (mendekati 1). Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal.

.



Gambar 1. Histogram Residual Uji Normalitas

Selain itu, hasil analisis grafik Normal P-P Plot (Gambar 4.2) dibawah menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar mengikuti dan mendekati garis diagonal, yang berarti data residual terdistribusi normal. Meskipun terdapat sedikit penyimpangan pada ekor distribusi, pola keseluruhan menunjukkan normalitas yang cukup memadai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, maka asumsi normalitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan.



Gambar 2. Grafik Normal P–P Plot Residual

Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i4.15663

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-4183 | p-ISSN : 2774-8030
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas (Tolerance dan VIF)

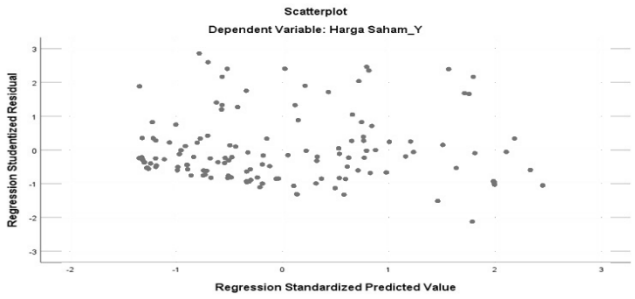
		Collinearity Statistics	
Model	**Variabel**	**Tolerance**	**VIF**
1	Current Ratio (X1)	0,732	1,366
	Debt to Equity Ratio (X2)	0,721	1,387
	Return on Equity (X3)	0,982	1,019

a. Variabel dependen: Harga Saham (Y)

Berdasarkan pada kriteria pengujian yang telah ditetapkan dalam Bab III, yaitu tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 2, menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X1) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,732 > 0,10 dan VIF sebesar 1,366 < 10; *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,721 > 0,10 dan VIF sebesar 1,387 < 10; dan *Return on Equity* (X3) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,982 > 0,10 dan VIF sebesar 1,019 < 10, maka dengan menganalisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Dengan demikian, data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel-variabel independen dalam model regresi ini, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang bersifat homokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik *Scatterplot*, maka hasil heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)

Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i4.15663

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-4183 | p-ISSN : 2774-8030
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia

Berdasarkan Gambar 3, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Tidak ada pola yang jelas seperti bergelombang, melebar, atau menyempit. Artinya, pada pada model persamaan regresi tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi ini layak dan dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi homoskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan *Durbin-Watson Test*.

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi (Nilai *Durbin-Watson*)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.525[a]	.276	.259	344.113	1.931

a. Predictors: (Constant), Return On Equity_X3, Current Ratio_X1, Debt To Equity Ratio_X2
b. Dependent Variable: Harga Saham_Y

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 2, diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,931. Dimana nilai ini terletak diantara nilai dU dengan 4-dU yaitu sebesar 1,7631 dengan 2,2369 (4-1,7631). Nilai dU diperoleh dari tabel *Durbin-Watson* dengan membandingkan total sampel n=133 dan jumlah variabel independen k = 3. Karena nilai dU < DW < (4−dU) atau 1,7631 < 1,931 < 2,2369 (4-1,7631), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi sehingga asumsi autokorelasi dalam penelitian ini telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan profitabilitas (ROE), terhadap variabel dependen yaitu harga saham (Harga Saham). Model persamaan regresi yang digunakan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Bab III adalah: $\mathbf{Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$
Hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS *Statistics* menghasilkan tabel koefisien sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	191.967	133.682		1.436	.153
	Current Ratio_X1	1.261	38.449	.003	.033	.974
	Debt To Equity Ratio_X2	-7.255	79.496	-.008	-.091	.927
	Return On Equity_X3	2680.840	386.676	.524	6.933	.000

Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i4.15663

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-4183 | p-ISSN : 2774-8030
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia

a. Dependent Variable: Harga Saham_Y

Berdasarkan hasil pada tabel 4, persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:
$Y = 191{,}967 + 1{,}261X_1 - 7{,}255X_2 + 2.680{,}840X_3 + e$

Berikut interpretasi persamaan regresi sebagai berikut:
1) Nilai konstanta sebesar 191,967 menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* bernilai nol, maka harga saham perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* diperkirakan sebesar Rp191,967.
2) Koefisien regresi *Current Ratio* (b_1) sebesar 1,261 bermakna bahwa setiap kenaikan 1 satuan *Current Ratio*, jika variabel lain tetap sama, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp 1,261.
3) Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (b_2) sebesar -7,255 bermakna bahwa setiap kenaikan 1 satuan DER, , jika variabel lain tetap sama, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp 7,255.
4) Koefisien regresi *Return on Equity* (b_3) sebesar 2.680,840 bermakna bahwa setiap kenaikan 1 satuan ROE, , jika variabel lain tetap sama, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp 2.680,840. Koefisien ini merupakan yang terbesar di antara ketiga variabel independen, mencerminkan bahwa ROE memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham.

Arah koefisien regresi pada ketiga variabel independen ini sejalan dengan Teori Sinyal: koefisien CR (positif) dan ROE (positif) menunjukkan bahwa kenaikan likuiditas dan profitabilitas dibaca pasar sebagai sinyal positif (*good news*), sedangkan koefisien DER (negatif) menunjukkan bahwa kenaikan utang secara arah dibaca sebagai sinyal negatif (*bad news*) sesuai prediksi teori, meskipun kekuatan statistik masing-masing variabel akan diuji lebih lanjut melalui uji t.

Uji Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen. Dengan jumlah observasi (n) sebesar 133 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3, derajat kebebasan uji t adalah df = n – k – 1 = 129, sehingga nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (uji dua sisi) adalah 1,979. Berdasarkan kriteria pengujian:
1. Jika t hitung > 1,979 dan nilai Sig. < 0,05 maka hipotesis diterima (berpengaruh signifikan).
2. Jika t hitung < 1,979 atau nilai Sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh signifikan).

a) Variabel Likuiditas (*Current Ratio* - X1)

Pada tabel di bawah ini menjelaskan bagaimana hasil pengujian hipotesis pertama (H1) mengenai pengaruh likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* .

Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i4.15663

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-4183 | p-ISSN : 2774-8030
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia

Tabel 4. Uji Parsial Variabel Likuiditas (X1)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	191.967	133.682		1.436	.153
	Current Ratio_X1	1.261	38.449	.003	.033	.974

Berdasarkan Tabel 4, hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) pada variabel Likuditas yang diukur melalui *Current Ratio* memiliki koefisien regresi sebesar 1,261 dengan nilai t hitung sebesar 0,033 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,974. Nilai t hitung = 0,033 lebih kecil dari nilai t tabel = 1,979 dan nilai Sig. = 0,974 lebih besar dari 0,05 (0,033 < 1,979 atau 0,974 > 0,05) sehingga secara statistik likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, H1 yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ditolak.

Hasil ini mengindikasikan bahwa sinyal likuiditas belum cukup kuat memengaruhi keputusan investor pada sektor ini, sebagaimana akan diuraikan lebih lanjut pada sub-bab Pembahasan.

b) Variabel Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio* - X2)

Pada tabel di bawah ini disajikan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) mengenai pengaruh solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

Tabel 5. Uji Parsial Variabel Solvabilitas (X2)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	191.967	133.682		1.436	.153
	Debt To Equity Ratio_X2	-7.255	79.496	-.008	-.091	.927

a. Dependent Variable: Harga Saham_Y

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien regresi sebesar (-7,255) dengan nilai t hitung sebesar (-0,091) dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,927. Nilai t hitung = 0,091 lebih kecil dari nilai t tabel = 1,979 dan nilai Sig. = 0,927 jauh lebih besar dari 0,05 (0,091 < 1,979 atau 0,927 > 0,05) sehingga DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, H2 yang menyatakan Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham ditolak. Hasil ini sejalan dengan Teori Keagenan bahwa tingkat utang yang masih terkendali tidak menimbulkan kekhawatiran risiko bagi investor, sebagaimana akan diuraikan lebih lanjut pada sub-bab Pembahasan.

c) Variabel Profitabilitas (*Return On Equity Ratio* - X3)

Pada tabel di bawah ini disajikan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) mengenai pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham.

Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i4.15663

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-4183 | p-ISSN : 2774-8030
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia

Tabel 6. Uji Parsial Variabel Profitabilitas (X3)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	191.967	133.682		1.436	.153
	Return On Equity_X3	2680.840	386.676	.524	6.933	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham_Y

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji t untuk variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan koefisien regresi sebesar 2.680,840 dengan nilai thitung sebesar 6,933 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai t hitung = 6,933 lebih besar dari nilai t tabel = 1,979 dan nilai Sig. = 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, H3 yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham diterima.

Hasil ini menegaskan Teori Sinyal bahwa profitabilitas merupakan sinyal positif utama yang direspons pasar, sebagaimana akan diuraikan lebih lanjut pada sub-bab Pembahasan

2. Uji F (simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis keempat (H4) mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap harga saham, sebagai pelengkap dari pembahasan pengaruh parsial pada ketiga sub-bab sebelumnya Kriteria keputusan dalam penelitian ini adalah jika nilai signifikan F < 0,05 maka hipotesis diterima, dan jika nilai signifikan F > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hasil uji F disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji F (Pengaruh Simultan CR, DER, dan ROE terhadap Harga Saham)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5826085.074	3	1942028.358	16.400	.000[b]
	Residual	15275415.18	129	118414.071		
	Total	21101500.26	132			

a. Dependent Variable: Harga Saham_Y
b. Predictors: (Constant), Return On Equity_X3, Current Ratio_X1, Debt To Equity Ratio_X2

Berdasarkan output ANOVA pada tabel 7, diperoleh nilai F hitung sebesar 16,400 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Derajat kebebasan pembilang (df1) dalam penelitian ini adalah jumlah variabel independen (k) yaitu 3, sedangkan derajat kebebasan penyebut (df2) dihitung dengan rumus n − k − 1, yakni 133 − 3 − 1 = 129. Dengan menggunakan tabel distribusi F pada taraf signifikansi 5% (α = 0,05), untuk df1 = 3 dan df2 = 129, diperoleh nilai F tabel sekitar 2,67. Karena F hitung (16,400) > F tabel (2,67) dan

Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i4.15663

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-4183 | p-ISSN : 2774-8030
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia

nilai Sig. (0,000) < (0,05), maka likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Dengan demikian, H4 yang menyatakan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham diterima. Diterimanya H4 ini memperkuat Teori Sinyal bahwa laporan keuangan sebaiknya dibaca investor secara utuh, karena kombinasi sinyal likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara bersama-sama membentuk penilaian pasar terhadap kesehatan dan prospek perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* karena model ini melibatkan lebih dari satu variabel independen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat sebagaimana tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R dan Adjusted R Square*)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525[a]	.276	.259	344.113

a. Predictors: (Constant), Return On Equity_X3, Current Ratio_X1, Debt To Equity Ratio_X2
b. Dependent Variable: Harga Saham_Y

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,259 atau 25,9% yang menunjukkan bahwa jumlah variabel dan ukuran sampel, variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara bersama-sama mampu menjelaskan 25,9% variasi harga saham perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* di BEI periode 2022-2024. Mengacu pada pedoman interpretasi nilai R^2 yang ditetapkan dalam penelitian ini ($0,25 \leq R^2 < 0,50$ termasuk kategori cukup kuat), nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,259 menunjukkan bahwa hubungan variabel independen terhadap dependen masuk dalam kategori cukup kuat namun belum mampu menjelaskan variasi harga saham pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang tercatat di BEI periode 2022-2024. Selebihnya sebesar 74,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 25,9% yang tergolong cukup kuat namun belum dominan ini juga sejalan dengan Teori Sinyal, yang menyatakan bahwa harga saham tidak semata-mata dibentuk oleh sinyal internal perusahaan berupa rasio keuangan, melainkan juga oleh sinyal eksternal seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, dan faktor non-keuangan lain yang berada di luar cakupan model penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* perlu dipahami dengan mempertimbangkan karakteristik setiap indikator keuangan dan konteks perusahaan yang diamati. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) menggambarkan dimensi keuangan yang berbeda, sehingga hubungan ketiganya dengan harga saham tidak harus menunjukkan pola yang seragam. Likuiditas berkaitan dengan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, solvabilitas mencerminkan struktur pendanaan melalui utang dan ekuitas, sedangkan profitabilitas menunjukkan kemampuan menghasilkan laba dari modal pemegang saham. Perbedaan fungsi tersebut menyebabkan investor dapat memberikan respons yang berlainan

Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i4.15663

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-4183 | p-ISSN : 2774-8030
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia

terhadap setiap indikator ketika menilai prospek perusahaan. Astutik et al. (2025) menjadi pembanding yang relevan karena mengkaji profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020–2022. Meskipun demikian, kesesuaian sektor tidak serta-merta menjadikan hasil kedua penelitian identik, sebab periode pengamatan, komposisi sampel, dan karakteristik perusahaan dapat memengaruhi hasil empiris.

Pengaruh likuiditas terhadap harga saham perlu ditafsirkan dengan melihat apakah kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek benar-benar menjadi pertimbangan yang tercermin dalam penilaian pasar. CR yang tinggi dapat menggambarkan tersedianya aset lancar untuk menutup kewajiban lancar, tetapi rasio tersebut tidak secara otomatis menunjukkan bahwa perusahaan mengelola asetnya secara produktif. Apabila hasil penelitian menunjukkan CR berpengaruh signifikan, pembahasannya perlu menghubungkan temuan tersebut dengan kemungkinan bahwa kondisi likuiditas menjadi informasi yang dipertimbangkan investor dalam menilai risiko keuangan perusahaan. Sebaliknya, apabila pengaruhnya tidak signifikan, peneliti perlu mempertimbangkan bahwa likuiditas mungkin belum menjadi faktor pembeda utama dalam penilaian saham pada sampel dan periode yang dianalisis. Udayat et al. (2026) mengkaji hubungan CR dengan *Return on Assets* pada perusahaan barang konsumsi di Indonesia, sehingga dapat memberikan perspektif tambahan mengenai keterkaitan likuiditas dengan kinerja perusahaan. Namun, karena variabel terikat penelitian tersebut adalah profitabilitas aset, hasilnya tidak dapat langsung diperlakukan sebagai bukti pengaruh CR terhadap harga saham.

DER memberikan gambaran mengenai proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas. Penggunaan utang dapat mendukung kegiatan operasional dan ekspansi, tetapi pada saat yang sama meningkatkan kewajiban pembayaran serta risiko keuangan apabila tidak diimbangi kemampuan menghasilkan arus kas yang memadai. Oleh sebab itu, pengaruh DER terhadap harga saham perlu ditafsirkan berdasarkan arah koefisien, tingkat signifikansi, dan konteks perusahaan, bukan hanya berdasarkan besar atau kecilnya rasio tersebut. Rusmana et al. (2026) mengkaji CR dan DER terhadap harga saham melalui *Return on Assets* sebagai variabel intervening pada sektor properti dan *real estate*, sedangkan Yasir dan Budianto (2026) membahas DER, ROA, dan CR terhadap harga saham. Kedua penelitian tersebut relevan sebagai bahan perbandingan dalam menjelaskan hubungan struktur pendanaan dengan harga saham, tetapi perbedaan sektor dan spesifikasi variabel perlu diperhitungkan sebelum menarik kesimpulan tentang kesesuaian hasil. Juniansah dan Abdurohim (2026) juga menelaah DER dan ukuran perusahaan terhadap volatilitas harga saham, yang merupakan keluaran berbeda dari tingkat harga saham sehingga harus digunakan secara hati-hati dalam pembahasan.

Profitabilitas merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan sumber daya modal yang dimiliki. Dalam penelitian ini, ROE digunakan untuk menilai tingkat pengembalian yang dihasilkan atas ekuitas, sehingga dapat memberikan informasi mengenai efektivitas penggunaan modal pemegang saham. Apabila ROE terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, temuan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa profitabilitas yang lebih tinggi berkaitan dengan penilaian pasar yang lebih baik dalam konteks sampel penelitian. Namun, apabila hasil pengujian tidak signifikan atau arah koefisiennya berbeda, interpretasi harus mengikuti bukti statistik dan tidak boleh dipaksakan agar sesuai dengan ekspektasi teoretis. Adrian et al. (2026) mengkaji profitabilitas, likuiditas, dan sentimen pasar terhadap harga saham perusahaan

Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i4.15663

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-4183 | p-ISSN : 2774-8030
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia

subsektor teknologi digital, sedangkan Leo dan Kadarusman (2026) membahas ROA dan CR terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Kedua kajian tersebut dapat membantu memperluas penjelasan tentang kinerja keuangan dan penilaian pasar, tetapi perbedaan indikator profitabilitas—ROE dan ROA—serta keberadaan variabel lain perlu dinyatakan secara jelas agar perbandingan tetap tepat.

Penilaian atas kinerja keuangan juga tidak dapat dilepaskan dari perbedaan antara harga saham dan nilai perusahaan. Azzahra et al. (2026) membahas profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia, sedangkan Limbong dan Majidah (2026) mengkaji strategi pertumbuhan dan insentif eksekutif sebagai faktor penentu kinerja keuangan pada sektor yang sama. Kedua penelitian tersebut memperluas konteks mengenai bagaimana keputusan manajerial, strategi perusahaan, dan struktur keuangan berhubungan dengan kinerja atau penilaian perusahaan. Akan tetapi, nilai perusahaan tidak identik dengan harga saham, sehingga temuan kedua kajian tersebut lebih tepat digunakan untuk memperkaya penjelasan konseptual daripada dijadikan bukti langsung mengenai pengaruh CR, DER, atau ROE terhadap harga saham. Pembedaan ini penting agar pembahasan tetap konsisten dengan variabel terikat yang diuji dan tidak menggeneralisasi hasil dari model penelitian yang berbeda. Dengan demikian, interpretasi hasil penelitian ini perlu menempatkan indikator keuangan sebagai bagian dari informasi perusahaan, bukan sebagai satu-satunya penentu perubahan harga saham.

Hubungan antara kondisi keuangan perusahaan dan respons pasar juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi serta perilaku investor. Tran dan Nguyen (2026) mengkaji peran kebijakan moneter dan praktik *environmental, social, and governance* (ESG) dalam hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan di negara berkembang ASEAN-5. Penelitian tersebut dapat digunakan untuk memperluas perspektif bahwa hubungan antara struktur pendanaan dan penilaian perusahaan mungkin bergantung pada kondisi institusional serta faktor eksternal, meskipun hasil mengenai nilai perusahaan tidak dapat langsung disamakan dengan hasil mengenai harga saham. Hashifa dan Pratiwi (2026) membandingkan faktor likuiditas dan *leverage* dalam menjelaskan profitabilitas perbankan di Indonesia dan Thailand, sehingga memberikan konteks mengenai kemungkinan perbedaan hubungan rasio keuangan antarsektor dan antarnegara. Sementara itu, hasil penelitian mengenai CR, DER, dan ROE perlu dibaca dengan memperhatikan periode pengamatan serta karakteristik perusahaan yang diteliti. Perbandingan lintas sektor dan lintas negara tersebut memperkaya landasan interpretasi, tetapi tidak menggantikan kebutuhan untuk menjelaskan hasil statistik dari sampel penelitian ini secara langsung.

Secara keseluruhan, kontribusi penelitian perlu ditentukan melalui hasil pengujian aktual terhadap CR, DER, dan ROE, kemudian dibandingkan secara kritis dengan penelitian terdahulu yang memiliki variabel serta objek paling sebanding. Jika pengaruh parsial suatu rasio tidak signifikan, hal itu tidak otomatis berarti rasio tersebut tidak relevan bagi pengelolaan perusahaan; hasil tersebut hanya menunjukkan bahwa bukti statistik pada model dan sampel yang digunakan belum cukup untuk memastikan pengaruh individualnya. Demikian pula, apabila pengujian simultan menunjukkan signifikansi, kesimpulan yang tepat adalah bahwa variabel bebas secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan harga saham dalam model, bukan bahwa seluruh variabel pasti signifikan secara individual. Implikasi praktisnya, investor sebaiknya menilai likuiditas, struktur pendanaan, dan profitabilitas secara terpadu serta mempertimbangkan kondisi industri dan informasi pasar lainnya. Di sisi

Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i4.15663

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-4183 | p-ISSN : 2774-8030
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia

perusahaan, indikator keuangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pengelolaan sumber daya dan risiko, tetapi keputusan strategis tidak seharusnya didasarkan pada satu rasio saja. Batasan penelitian, termasuk cakupan sampel, periode observasi, dan variabel yang belum dimasukkan ke dalam model, perlu diakui agar temuan tidak digeneralisasi melampaui bukti yang tersedia.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji keterkaitan kinerja keuangan dengan harga saham perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui tiga indikator, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE). Ketiga indikator tersebut merepresentasikan aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dari sudut pandang yang berbeda. Hasil pengujian parsial perlu menjadi dasar untuk menjelaskan kontribusi setiap rasio terhadap harga saham, sedangkan pengujian simultan digunakan untuk menilai keterkaitan ketiga variabel secara bersama-sama dalam model penelitian. Oleh karena itu, kesimpulan akhir mengenai variabel yang berpengaruh signifikan maupun tidak signifikan harus mengikuti hasil analisis statistik yang diperoleh, bukan semata-mata didasarkan pada penjelasan teoretis atau dugaan mengenai perilaku investor. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran empiris yang lebih terarah mengenai hubungan indikator keuangan dan harga saham dalam konteks perusahaan yang diteliti.

Temuan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, dengan tetap memperhatikan bahwa keputusan investasi tidak seharusnya bertumpu pada satu rasio keuangan saja. Bagi perusahaan, hasil analisis dapat menjadi masukan untuk meninjau pengelolaan aset lancar, struktur pendanaan, dan efektivitas penggunaan modal sesuai dengan kondisi yang ditemukan dalam penelitian. Meskipun demikian, penerapan hasil penelitian perlu mempertimbangkan keterbatasan cakupan sampel, periode pengamatan, dan variabel yang digunakan dalam model. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas jumlah perusahaan dan rentang waktu observasi, serta mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi makroekonomi, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan sentimen pasar apabila didukung oleh landasan teori yang memadai. Pengembangan tersebut diharapkan dapat menghasilkan penjelasan yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan perubahan harga saham sekaligus meningkatkan ketepatan penerapan hasil penelitian dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Adrian, Q. S. A., Fauzi, A., & Wijayanti, M. (2026). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan sentimen pasar terhadap harga saham perusahaan sub sektor teknologi digital yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2022–2023. *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, *4*(2). https://journal.drafpublisher.com/ijesm/article/view/632

Ashari, A., Pakaya, A. R., & Selvi, S. (2022). Pengaruh good corporate governance terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, *5*(1), 71–79. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/14244

Astutik, Y., Ningsih, S., & Samanto, H. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor consumer non-cyclical yang

Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i4.15663

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-4183 | p-ISSN : 2774-8030
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi, 2*(2), 189–200. https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimat/article/view/177

Atin, R. R., & Sunarto. (2025). The effect of liquidity and leverage on stock price with profitability as a moderating variable. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 36*(1), 47–58. https://jam.stieykpn.ac.id/index.php/jam/id/article/view/150

Azzahra, F., Putra, A. M., Siahaan, B. G., Jibril, R., & Febrina, A. D. (2026). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. *ANTHOR: Education and Learning Journal, 5*(4), 567–574. https://anthor.org/anthor/article/view/930

Darwish, F. S. M. (2025). Financial literacy and investment decision: An empirical study from the Palestine Stock Exchange. *Frontiers in Behavioral Economics, 4*, Article 1444022. https://www.frontiersin.org/journals/behavioral-economics/articles/10.3389/frbhe.2025.1444022/full

Hashifa, A. R., & Pratiwi, R. D. (2026). A comparative analysis of the determinants of bank profitability: The roles of liquidity and leverage in Indonesia and Thailand, 2015–2024. *E-Jurnal Akuntansi, 36*(2), 466–482. https://ejournal1.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/4412

Husain, F. (2021). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan indeks IDX-30. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, 4*(2), 162–175. https://inobis.org/ojs/index.php/jurnal-inobis/article/view/175

Juniansah, R., & Abdurohim, A. (2026). The effect of debt-to-equity ratio and firm size on stock price volatility. *Research Horizon, 6*(1), 63–72. https://journal.lifescifi.com/index.php/RH/article/view/1034

Leo, J. A., & Kadarusman. (2026). Pengaruh return on assets dan current ratio terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2022. *Jurnal Inovasi Ekonomi dan Teknologi Finansial, 10*(1). https://journal.fexaria.com/j/index.php/jietf/article/view/840

Limbong, A., & Majidah, M. (2026). Growth strategies and executive incentives as determinants of financial performance: Evidence from Indonesia's consumer non-cyclicals sector. In *Computational intelligence for business analytics and decision systems* (hlm. 377–387). Springer Nature Switzerland. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-032-23897-9_34

Nababan, L. R., & Asnahwati. (2026). The influence of current ratio, debt-to-equity ratio, and return on equity ratio on stock prices of transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (2020–2025 period). *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets, 4*(4), 2341–2353. https://jaruda.id/index.php/go/article/view/467

Pratiwi, D. B., Damayanti, & Harori, M. I. (2021). Pengaruh inflasi, BI Rate, dan nilai tukar rupiah terhadap perubahan indeks harga saham sektor *consumer goods*. *Jurnal Perspektif Bisnis, 4*(1), 51–63. https://jpb.fisip.unila.ac.id/index.php/jpb/article/view/47

Primadani, N. P. S. R., & Sudana, I. P. (2025). Kinerja keuangan dan nilai perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 14*(12), 1712–1722. https://ejournal4.unud.ac.id/index.php/eeb/id/article/view/221

Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i4.15663

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-4183 | p-ISSN : 2774-8030
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia

Rahayu, N. N. A. P., Ustriyana, I. N. G., & Arisena, G. M. K. (2026). Comparative analysis of characteristic, performance, and company value between consumer non-cyclicals and consumer cyclicals sectors in Indonesia. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, *10*(2), 470–486. https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisocionomics/article/view/29649

Rusmana, L., Norisanti, N., & Nurmala, R. (2026). Analisis current ratio dan debt to equity ratio terhadap harga saham melalui return on assets sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2024. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *4*(5), 2584–2592. https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/AlZayn/article/view/8665

Samuel, S., & Dewi, V. I. (2025). Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan inflasi terhadap harga saham perusahaan teknologi di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *9*(1), 2939–2952. https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/3886

Savira, M., & Ferdian, R. (2024). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan return on equity terhadap nilai perusahaan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, *1*(4), 274–285. https://jibema.murisedu.id/index.php/JIBEMA/article/view/23

Tran, D. L., & Nguyen, Q. K. (2026). The moderating effect of monetary policy and ESG practices on the relationship between leverage and firm value in ASEAN-5 emerging countries. *Applied Economics*, *58*(8), 1563–1578. https://doi.org/10.1080/00036846.2025.2467289

Udayat, U., Esra, M. A., & Brastoro, B. (2026). The effect of current ratio on return on assets in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Golden Ratio of Data in Summary*, *6*(1), 240–251. https://goldenratio.id/index.php/grdis/article/view/1830

Wahyudi., & Tristiarto, Y. (2024). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan sektor consumer non-cyclicals. *IKRAITH-EKONOMIKA*, *7*(1), 147–157. https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/3298

Yasir, H. N., & Budianto, E. (2026). Pengaruh debt to equity ratio, return on assets, dan current ratio terhadap harga saham. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, *10*(3), 2448–2463. https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/3550

Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan
https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i4.15663